

# PARASIA

*Pengabdian, Riset, dan Aksi Sosial Indonesia*

## Workshop Konten Kreatif Islami: Strategi Dakwah yang Efektif di Era Digitalisasi

*Islamic Creative Content Workshop: Effective Da'wah Strategies in the Digitalization Era*

Nurdalia<sup>1</sup>, Hasfiana<sup>2</sup>, Sulaeman<sup>3</sup>, Ariswanto<sup>4</sup>

Besse Mutmainnah<sup>5</sup>, Wiwiek Zulfiani Rahman<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup>Universitas Islam As'adiyah Sengkang

\*Corresponding Author: [nurdaliahbtang@gmail.com](mailto:nurdaliahbtang@gmail.com)

 doi: <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/YSNMA>

Diterima: 3 April 2026

Direvisi: 27 April 2026

Disetujui: 28 Mei 2026

### ABSTRAK

Workshop Konten Kreatif Islami: Strategi Dakwah yang Efektif di Era Digitalisasi adalah workshop yang bertujuan membekali dalam membuat konten dakwah dengan kerangka kerja strategis agar pesan-pesan Islam dapat disampaikan secara relevan, efektif, dan menarik di tengah arus didigitalisasi. Pergeseran pandangan dakwah menuntut perubahan dari dakwah seperti ceramah di mesjid menjadi konten. Transformasi digital menjadikan media sosial sebagai ruang dakwah yang sangat potensial, namun membutuhkan kreativitas, etika, dan pemahaman nilai-nilai Islam yang benar agar pesan yang disampaikan tetap relevan dan berpengaruh positif. Workshop ini dirancang untuk membekali peserta dengan pemahaman tentang prinsip dakwah bil-hikmah, teknik produksi konten Islami yang menarik, serta strategi komunikasi efektif menggunakan platform digital seperti Instagram, TikTok, dan YouTube. Metode kegiatan meliputi pemaparan materi, hands-on practice, pendampingan pembuatan konten, serta evaluasi karya peserta. Strategi dakwah menggunakan platform media salah-bentuk seni dalam menggabungkan pesan Islami secara mendalam. Adaptasi strategi dakwah di era digitalisasi konten dakwah diubah formatnya agar sesuai dengan karakteristik unik setiap platform, menjalankan strategi ini secara konsisten pesan dakwah akan lebih efektif menembus kebisingan media sosial dan memberikan dampak positif yang nyata. Salah-satu aplikasi penyuntingan paling populer adalah dengan menggunakan aplikasi capcut, aplikasi capcut memudahkan membuat konten dakwah yang berkualitas tinggi, fitur kreatif yang lengkap, dan koleksi musik audio yang luas. Aplikasi lain yang digunakan selain capcut adalah kinemaster, inshot, filmora dan masih banyak aplikasi lainnya. Hasil editan melalui platform media dapat menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam merancang konten dakwah kreatif yang sesuai dengan ajaran Islam, memiliki nilai edukatif, serta mampu menjangkau audiens lebih luas.

**Kata kunci:** Konten Kreatif, Strategi Dakwah, Era Digitalisasi

**ABSTRACT**

*The Islamic Creative Content Workshop: Effective Da'wah Strategies in the Digitalization Era is a workshop designed to equip participants with the ability to create da'wah content using a strategic framework so that Islamic messages can be conveyed in a relevant, effective, and engaging manner amid the wave of digitalization. The shift in perspectives on da'wah demands a transformation from traditional methods such as sermons in mosques to content based delivery. Digital transformation has made social media a highly potential space for da'wah, yet it requires creativity, ethics, and a proper understanding of Islamic values to ensure that the messages conveyed remain relevant and have a positive impact. This workshop is designed to provide participants with an understanding of the principles of da'wah bil-hikmah, techniques for producing engaging Islamic content, and effective communication strategies using digital platforms such as Instagram, TikTok, and YouTube. The methods used include material presentation, hands-on practice, guided content creation, and evaluation of participants' work. Da'wah strategies on media platforms serve as a form of art that integrates Islamic messages in a profound way. In adapting da'wah strategies to the digital era, content formats must be adjusted to suit the unique characteristics of each platform. When implemented consistently, these strategies enable da'wah messages to penetrate the noise of social media and create meaningful positive impact. One of the most popular editing applications used is CapCut, which facilitates the creation of high-quality da'wah content through its comprehensive creative features and wide selection of audio tracks. Other applications used include Kinemaster, InShot, Filmora, and several others. The edited content produced through various media platforms demonstrates an improvement in students' knowledge and skills in designing creative da'wah content that aligns with Islamic teachings, holds educational value, and reaches a wider audience.*

**Keywords:** *Creative Content, Da'wah Strategy, Digitalization Era*

**PENDAHULUAN**

Sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, pengabdian kepada masyarakat tidak hanya menjadi sarana penerapan ilmu pengetahuan (Muhsyanur Muhsyanur, Umrati Umrati, Mansur Mansur, 2025; Samsir et.al, 2026) , tetapi juga merupakan bentuk nyata dakwah bil hal, yaitu dakwah melalui tindakan dan pemberdayaan masyarakat. Dakwah merupakan aktivitas yang dilakukan oleh para nabi dan rasul untuk menyampaikan pesan Allah SWT serta membimbing manusia menuju jalan yang benar.

Dakwah merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh para nabi dan rasul untuk menyampaikan pesan Allah SWT dan membawa manusia ke jalan yang benar. Dakwah Islam merujuk pada upaya yang dilakukan oleh umat Islam untuk mengajak orang lain memahami dan mempraktikkan ajaran Islam (Efendi, Raefaldhi, and Al Farisi 2023). Dakwah Islam bertujuan menyampaikan pesan, tetapi juga melibatkan peran aktif dalam membantu orang lain memahami dan mempraktikkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pengertian yang lebih luas, mempromosikan ajaran Islam dan mempengaruhi orang lain untuk mempraktikkan. Berdakwah dapat melalui pesan dakwah non-verbal, tidak dalam bentuk kata, ucapan, atau tulisan, tetapi dalam kebijakan manajemen.(Muhyiddin 2019) pendakwah juga memfokuskan dakwahnya untuk menyelamatkan iman generasi Muslim, sebagai contoh adanya kegiatan yang dilakukan oleh 35 pelajar Muslim Indonesia.

Banyak cara strategis dalam berdakwah secara efektif merupakan sarana. Dakwah dalam membangun generasi ummat Islam terletak terhadap eksistensi dakwah itu sendiri. Dalam menghadapi dampak negatif dari kehidupan global saat ini dakwah harus secara berkala untuk mereformulasi dan mengatur dakwah secara universal agar dapat sebagai sarana pembanding terhadap dunia hedonism dan global (Faridah et al. 2021).

Strategi dakwah yang efektif, penting untuk memahami karakteristik dan preferensi generasi milenial dalam menggunakan media sosial dan platform digital. Memahami preferensi mereka terkait format, gaya bahasa, konten visual, dan interaksi sosial dapat membantu meningkatkan daya tarik pesan dakwah yang disampaikan. Penggunaan teknologi digital dengan bijak dan kreatif dapat membantu menciptakan pengalaman dakwah yang berkesan bagi generasi milenial (Surbakti, Mutiawati, and Ritonga 2023). Strategi dakwah ialah teknik atau taktik tertentu yang digunakan untuk mencapai sasaran dakwah secara efektif dalam situasi dan kondisi yang spesifik. Hal ini meliputi cara, daya, dan upaya yang ditentukan untuk menghadapi target dakwah, dengan tujuan mencapai hasil yang optimal

Pengguna media social dapat mengakses dimanapun dan kapan saja, karena selain diakses melalui computer dapat diakses melalui mobile/smartphone. Pengguna media social dapat mengakses dimanapun dan kapa saja, karena selain diakses melalui computer dapat diakses melalui mobile/smartphone. konten dan format video pendek terhadap daya tarik penonton merupakan topik penting dalam lanskap sosial media saat ini. Dengan maraknya postingan video pendek, penting untuk memahami bagaimana berbagai jenis konten dan format video dapat mempengaruhi daya tarik penonton (Lim et al. 2025).

Era digital memungkinkan berdakwah dengan memanfaatkan teknologi dan platform online sebagai sarana menyebarkan pesan agama. Internet, media sosial, aplikasi mobile, website menjadi alat yang efektif dalam menjangkau audiens yang lebih luas dengan cepat dan mudah (Karim, N., & Rahman, A, 2020). Era digital telah mengubah cara manusia dalam mengakses informasi. Kehadiran internet membuat informasi mengenai agama dan dakwah menjadi lebih mudah dijangkau oleh banyak orang. Dalam konteks ini, dakwah di era digital dapat memanfaatkan platform online, situs web, serta aplikasi mobile untuk menyediakan konten yang informatif, bermakna, dan mudah diakses.

Perkembangan teknologi digital saat ini telah membawa perubahan besar dalam cara generasi muda berkomunikasi, belajar, dan mengekspresikan diri. Siswa Madrasah Aliyah As'adiyah 21 Kampiri merupakan bagian dari generasi yang sangat dekat dengan dunia digital, di mana hampir setiap hari mereka berinteraksi dengan beragam platform seperti Instagram, TikTok, YouTube, dan WhatsApp. Media sosial bukan sekadar sarana hiburan bagi mereka, tetapi juga ruang pembentukan karakter, tempat mereka mencari informasi, inspirasi, bahkan identitas. Namun di balik manfaatnya, dunia digital juga membawa tantangan besar. Konten yang tidak mendidik, informasi hoaks, serta materi yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam sangat mudah mereka akses tanpa filter. Menurut hasil riset oleh 'We Are Social' bahwa jenis medsos yang dikenal oleh masyarakat sangat beragam. Di antaranya banyak diminati orang Indonesia seperti WhatsApp, Facebook, Instagram, dan Twitter. Wartakota menginformasikan bahwa Indonesia merupakan komunitas pengguna Instagram terbesar di

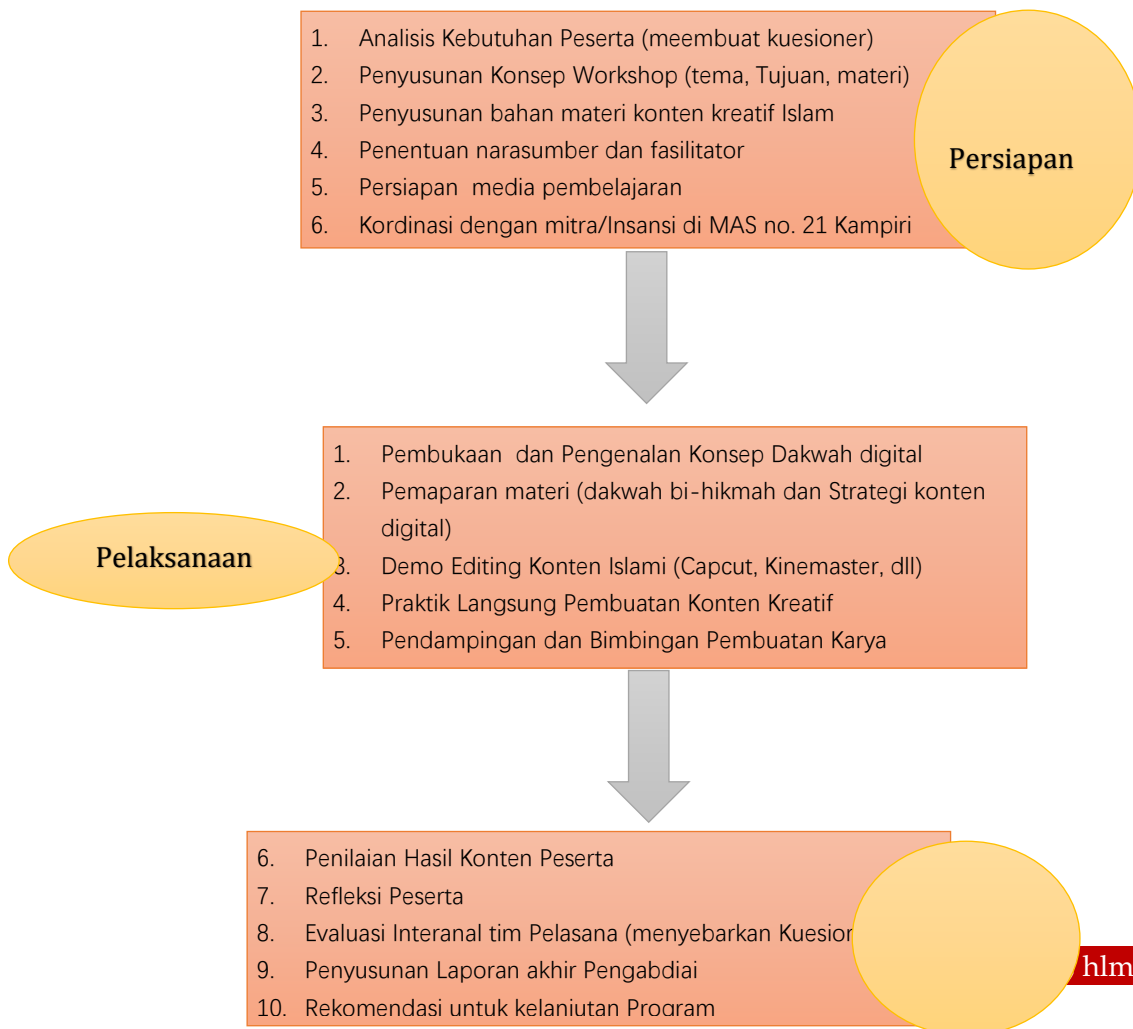
Asia Pasifik dengan jumlah pengguna aktifnya mencapai 45 juta orang dari total pengguna global yang berjumlah 700 juta orang. Saat ini, instagram tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana dan media hiburan saja. Instagram juga merupakan medsos yang memiliki peluang besar dalam kegiatan bisnis dan pendidikan (Rohma et al. 2020).

## METODE

Metode pelaksanaan program inovasi olahan singkong ini menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam seluruh proses kegiatan. Pendekatan ini dipilih berdasarkan rekomendasi Chambers (2017) yang

dapat mendorong inovasi dan perbaikan kualitas produk secara berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema workshop konten kreatif islami: strategi dakwah yang efektif di era digitalisasi dilaksanakan pada hari Sabtu, 17 November 2025 secara Luring (tatap muka) di Madrasah Aliyah 21 Kampiri. Sasaran kegiatan adalah peserta didik di Madrasah Aliyah no. 21 Kampiri Kabupaten Wajo Privinsi Sulawesi Selatan yang telah terdaftar sebagai peserta woorkshop, dengan jumlah peserta yang ditargetkan sebanyak 150 orang, metode pelaksanaan melalui tiga tahapan yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi sebagai berikut:



## Evaluasi

**Gambar 1.** Alur Kegiatan Pengabdian workshop konten kreatif islami: strategi dakwah yang efektif di era digitalisasi di Madrasah Aliyah No. 21 Kampiri

**Tahap persiapan**

Tahap persiapan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Madrasah Aliyah As'adiyah no. 21 Kampiri dengan tema Workshop Konten Kreatif Islami dimulai dengan melakukan analisis kebutuhan peserta. Pada tahap ini, pertama tim pelaksana mengumpulkan informasi mengenai seberapa jauh pengetahuan, keterampilan, serta kebutuhan peserta terkait pembuatan konten dakwah digital. Analisis ini menjadi dasar dalam menentukan arah dan bentuk kegiatan agar materi yang diberikan tepat sasaran. Kedua penyusunan konsep workshop, yang mencakup tema, tujuan, dan materi utama. Konsep ini dirancang agar kegiatan mampu memberikan pemahaman tentang strategi dakwah yang efektif di era digital, sekaligus meningkatkan kemampuan teknis peserta dalam membuat konten kreatif Islami

**Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan Workshop Konten Kreatif Islami: Strategi Dakwah yang Efektif di Era Digitalisasi diawali dengan pembukaan dan pengenalan konsep dakwah digital. Pada sesi ini, peserta diperkenalkan pada perubahan pola dakwah di era modern, di mana media sosial dan platform digital menjadi ruang strategis untuk menyampaikan pesan-pesan Islam secara lebih luas dan efektif. Pemahaman awal ini memberikan gambaran umum mengenai pentingnya adaptasi dakwah terhadap perkembangan teknologi. Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai dakwah bil-hikmah dan strategi konten digital. Narasumber menjelaskan prinsip-prinsip kebijaksanaan dalam berdakwah, etika penyampaian pesan Islami, serta teknik merancang konten yang relevan dengan kebutuhan audiens digital. Peserta dibimbing memahami bagaimana pesan dakwah dapat dikemas secara menarik tanpa meninggalkan nilai-nilai Islam. penyampaian teori, sesi berikutnya adalah demonstrasi editing konten Islami menggunakan beberapa aplikasi populer seperti CapCut, Kinemaster, dan aplikasi editing lainnya. Dalam sesi ini, peserta diperlihatkan cara menggunakan fitur-fitur dasar dan lanjutan, mulai dari pemotongan video, penambahan teks dakwah, musik latar, hingga efek visual yang mendukung pesan Islami.

Tahap terakhir memberikan kesempatan untuk melakukan praktik langsung pembuatan konten kreatif. Mereka menerapkan materi yang telah dipelajari dengan

membuat video dakwah singkat berdasarkan tema yang telah ditentukan. Praktik ini bertujuan melatih kemampuan teknis sekaligus meningkatkan kreativitas dalam mengolah pesan dakwah.

### **Tahap Evaluasi**

Tahap evaluasi dalam Workshop Konten Kreatif Islami: Strategi Dakwah yang Efektif di Era Digitalisasi di Madrasah Aliyah As'adiyah Kampiri no. 21 Kampiri diawali dengan penilaian hasil konten peserta. Pada tahap ini, setiap karya video yang dibuat peserta dinilai berdasarkan kriteria yang mencakup kualitas teknis, kesesuaian dengan nilai-nilai Islami, kreativitas, serta efektivitas penyampaian pesan dakwah. Penilaian dilakukan oleh fasilitator dan narasumber untuk memastikan bahwa konten yang dihasilkan memenuhi standar edukatif dan estetika yang diharapkan kemudian refleksi peserta, yaitu sesi umpan balik yang memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pengalaman, kendala, dan hal-hal baru yang mereka pelajari selama workshop. Pengukuran hasil penelitian melalui koesiner.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah As'adiyah no. 21 Kampiri dengan tema Workshop Konten Kreatif Islami: Strategi Dakwah yang Efektif di Era Digitalisasi di Madrasah Aliyah As'adiyah no. 21 Kampiri bertujuan mengajarkan kemampuan teknis pembuatan konten digital yang merupakan salah-satu strategi mengemas pesan-pesan Islam dengan relevan, menarik, berpegang pada nilai-nilai syariat sebagai ikhtiar memperluas kebaikan dalam masyarakat modern, tujuan penting pelaksanaan pengabdian menumbuhkan kesadaran kebutuhan di era digital, perlunya peningkatan adaptasi konten-konten kreatif, berbasis era digital menggunakan bahasa yang ramah untuk generasi muda. Berikut ini dokumentasi kegiatan workshop sebagai berikut:



**Gambar 1.** Pembukaan Workshop Konten Kreatif Islami: Strategi Dakwah yang Efektif di Era Digitalisasi



**Gambar 2.** Peserta didik yang Terlibat  
(Sumber : Dokumentasi Tim, 2025)



**Gambar 3.** Penerimaan Materi pertama

## Hasil Pengambilan Data

**Tabel 1.** Distribusi Pengetahuan Responden tentang Pemanfaatan Konten Digital

Kategori Pengetahuan	Jumlah Peserta	Perempuan	Laki-laki	Presentase
Sangat Tinggi	30	10	20	20%
Tinggi	15	5	10	10%
Cukup	60	20	40	40%
Rendah	45	15	30	30%
Total	<b>150</b>	50	100	<b>100%</b>

Berdasarkan data dari tabel pengetahuan peserta didik di Madrasah Aliyah As'adiyah no. 21 Kampiri tentang pemanfaatan konten digital mencapai 30%. Berikut untuk memperoleh kemampuan pembuatan konten digital sebagai strategi mencapai perubahan zaman atau kebutuhan dalam menyampaikan pesan sebagaimana tercantum dalam tabel sebagai berikut;

**Tabel 2.** Distribusi Kemampuan Pembuatan Konten Dakwah berbasis digital

Kategori Pengetahuan	Jumlah Peserta	Perempuan	Laki-laki	Presentase
Sangat Tinggi	45	30	15	30%
Tinggi	60	40	20	40%
Cukup	30	20	10	20%
Rendah	15	10	5	10%
Total	150	100	50	100%

Berdasarkan data dari tabel pengetahuan peserta didik di Madrasah Aliyah As'adiyah no. 21 Kampiri tentang pemanfaatan konten digital mencapai 30%. Berikut

untuk memperoleh kemampuan pembuatan konten digital sebagai strategi mencapai perubahan zaman atau kebutuhan dalam menyampaikan pesan sebagaimana tercantum dalam tabel sebagai berikut;

Berdasarkan hasil pengumpulan data-data yang beranggotakan 150 peserta workshop, didapatkan tentang pengetahuan peserta didik konten digital sebagai terdiri dari 100 berjenis kelamin perempuan dan 50 berjenis laki-laki. Tingkat pengetahuan peserta dibagi menjadi empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, dan rendah. Terdiri dari 30 peserta (20%) memiliki pengetahuan kategori sangat tinggi tentang penggunaan konten digital, terdiri dari 20 laki-laki dan 10 perempuan. Kategori tinggi sebanyak 15 peserta (10%), dengan incian 10 laki-laki dan 5 perempuan. Mayoritas peserta ada pada kategori cukup, yaitu 60 orang (40%), terdiri dari 40 laki-laki dan 20 perempuan. Sedangkan kategori rendah sebanyak 45 peserta (30%), dengan 30 laki-laki dan 15 perempuan. Dari data yang diperoleh sebagian besar peserta memiliki tingkat pengetahuan cukup dalam memanfaatkan konten digital untuk dakwah, sedangkan peserta dengan pengetahuan sangat tinggi masih tergolong sedikit. Tabel Distribusi ini menunjukkan adanya kesesuaian proporsi antara laki-laki dan perempuan sesuai jumlah keseluruhan peserta, yaitu dua pertiga laki-laki dan satu pertiga perempuan.

Secara keseluruhan, hasil ini dari kuesioner yang diperoleh, disebarkan ke peserta didik sebelum dilaksanakan maka disimpulkan bahwa peserta didik di Madrasah Aliyah As'adiyah no. 21 Kampiri membutuhkan workshop dengan tema Konten Kreatif Islami: Strategi Dakwah yang Efektif di Era Digitalisasi untuk meningkatkan kemampuan keterampilan dalam pembuatan konten dakwah yang efektif. Konten pembelajaran digital memainkan peran penting dalam pengembangan pendidikan modern, terutama dalam konteks Masyarakat 5.0, yang memiliki fokus kuat pada kolaborasi antara manusia dan teknologi (Hendrawati 2025). Era Masyarakat akan membawa perubahan signifikan dalam pengembangan konten pembelajaran digital, dengan teknologi dan manusia bekerja sama untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan inklusi. Konten digital di sektor pelayanan social dan strategi dakwah sangat penting untuk melakukansosialisasikegiatan yang akan dilakukan dan mendapatkan dukungandari warga sekitar ditempat dilaksanakankegiatan tersebut(Insan 2024).

Berdasarkan hasil tabel 2 tentang evaluasi kemampuan peserta dalam pembuatan konten pada workshop "Konten Kreatif Islami: Strategi Dakwah yang Efektif di Era Digitalisasi", dari total 150 peserta, menunjukkan kemampuan yang baik dalam menghasilkan konten dakwah digital. Secara rinci terdapat 45 peserta (30%) dengan kategori sangat baik, terdiri dari 30 perempuan dan 15 laki-laki. Peserta pada

kategori ini mampu membuat konten kreatif dengan pesan dakwah yang jelas, pengolahan visual dan audio yang menarik, serta tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam. Kategori baik terdiri dari 60 peserta (40%), dengan rincian 40 perempuan dan 20 laki-laki. Peserta dalam kategori ini mampu menghasilkan konten yang informatif dan menarik, meskipun masih perlu pengembangan lebih lanjut dalam aspek kreativitas dan penyampaian pesan.

Berdasarkan tabel hasil evaluasi kemampuan peserta dalam pembuatan konten pada workshop “Konten Kreatif Islami: Strategi Dakwah yang Efektif di Era Digitalisasi”, dari total 150 peserta, sebagian besar menunjukkan kemampuan yang baik dalam menghasilkan konten dakwah digital. Terdapat 45 peserta (30%) yang masuk kategori sangat baik, terdiri dari 30 perempuan dan 15 laki-laki. Peserta pada kategori ini mampu membuat konten kreatif dengan pesan dakwah yang jelas, pengolahan visual dan audio yang menarik, serta tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam. Kategori baik sebanyak 60 peserta (40%), peserta dengan jumlah 40 perempuan dan 20 laki-laki. Peserta dalam kategori ini mampu menghasilkan konten yang informatif dan menarik, meskipun masih perlu pengembangan lebih lanjut dalam aspek kreativitas dan penyampaian pesan. Selanjutnya kategori cukup, terdapat 30 peserta (20%) terdiri dari 20 perempuan dan 10 laki-laki. Konten yang dibuat masih sederhana, pesan dakwah belum sepenuhnya menonjol, dan editing membutuhkan bimbingan tambahan. berada pada kategori kurang terdapat 15 peserta (10%) dengan 10 perempuan dan 5 laki-laki. Konten yang dihasilkan pada kategori ini kurang lengkap, pesan dakwah tidak jelas, serta pengolahan teknis masih minim.

Secara keseluruhan, menunjukkan peserta di Madrasah Aliyah As’adiyah no. 21 Kampiri memiliki kemampuan yang memadai dalam membuat konten dakwah kreatif, dengan proporsi peserta perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki di semua kategori. Temuan ini menjadi dasar untuk merancang pendampingan lanjutan, seperti workshop desain grafis, dan strategi penyebaran konten agar keterampilan peserta semakin meningkat. Menguasai keahlian konten digital dapat membuka peluang karir diberbagai bidang, seperti pemasaran digital, desain grafis, pembuatan video, dan penulisan konten (Sulistiyowati et al., 2022). Pelatihan konten digital dapat meningkatkan softskill bagi parasantri sertameningkatkan peluang santri dalam menghadapi era digitalisasi. Selain itu menjadi alternatif pembuatan media konten digital (Khoirul Anam, et al. 2024). Strategi dakwah dengan menggunakan konten digital adalah solusi terbaik dalam meningkatkan pemahaman isi dari pesan-pesan dakwah, mudah, terjangkau, efektif dan tentunya sesuai dengan perkembangan teknologi. Masyarakat dan pendidik memiliki kewajiban menguasai media teknologi agar tidak termarginalkan dan konsep penyampaian esensi mudah dipahami dan membudidayakan budaya literasi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan tema Workshop Konten Kreatif Islami: Strategi Dakwah yang Efektif di Era Digitalisasi dari segi pengetahuan sebelum dilaksanakan pengetahuan tentang strategi dalam membuat konten dakwah berbasis teknologi melalui aplikasi mobile seperti capcut dan aplikasi lainnya peserta didik di Madrasah Aliyah Kampiri memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup artinya pelaksanaan workshop merupakan salah-satu kegiatan menginternalisasinya, mengajak secara persuasif, adaptif dengan pembuatan konten dakwah yang menarik untuk ditonton, menggunakan bahasa yang mudah dipahami masyarakat, pendidik dan pihak-pihak yang lainnya. Progress pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bagi peserta didik di Madrasah Aliyah As'adiyah no. 21 Kampiri yaitu peserta dapat memahami konsep dakwah digital, pola dakwah serta pentingnya memanfaatkan media sosial, peserta mampu menggunakan aplikasi capcut untuk membuat konten, peserta mampu menunjukkan bentuk kreativitas dalam audio visual, teks dakwah dan pengaturan alur video, peserta mampu membuat konten dakwah yang singkat dengan struktur jelas pesan Islaminya, peserta memberi respon antusias berbagai fitur editing sebagaimana konten memenuhi sesuai kriteria dan nilai-nilai Islam, selain itu peserta memperoleh pengetahuan baru tentang dakwah digital dan cara mengedit. Adapun perubahan lainnya keterampilan peserta didik terasah dalam membuat konten Islami.

Rekomendasi lanjutan pelaksanaan pengabdian masyarakat di Madrasah Aliyah As'adiyah no. 21 Kampiri dengan tema Workshop Konten Kreatif Islami: Strategi Dakwah yang Efektif di Era Digitalisasi agar dapat ditindak lanjuti program pengabdian misalnya tentang penggunaan tiktok dengan relevansinya dengan aplikasi editing seperti desain grafis dan berbagai menu aplikasi pendukung dalam pendidikan dan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, Erwan, Muhammad Raefaldhi, and M. Salman Al Farisi. 2023. "Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Berdakwah." *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* 4(1): 12–20. doi:10.47467/dawatuna.v4i1.3218.
- Faridah, Faridah, Zulkarnain, Muhammad Yusuf, and Asriadi. 2021. "Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam." *Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam* 3(2): 116–25.
- Hendrawati, Titi. 2025. "Pengembangan Konten Pembelajaran Digital Strategi Konten Pembelajaran Digital Di Era Masyarakat 5.0." *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian dan Inovasi* 5(1): 65–71. doi:10.59818/jpi.v5i1.1156.
- Insan. 2024. "Pelatihan Pengembangan Konten Digital Santri." *Altafani Journal*.

- Kreativitas, Mewujudkan, Santri Melalui Pelatihan, Konten Digital, Di Pesantren, Nurul Qur'an, Kedungwuni Pekalongan, Khoirul Anam, et al. 2024. "Khoirul Anam et Al Mewujudkan Kreativitas Santri Melalui Pelatihan Konten." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1): 2986–5824. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare>.
- Lim, Vincent, Jackson Jackson, Erwin Erwin, Jhony Susanto, Selina Selina, and Tony Wibowo. 2025. "Perbandingan Keseruan Menonton Video Pendek Dari Tiktok, Instagram Reels, Dan Youtube Shorts." *Simtek: jurnal sistem informasi dan teknik komputer* 10(1): 41–46. doi:10.51876/simtek.v10i1.383.
- Muhyiddin, Ahmad Shofi. 2019. "Dakwah Transformatif Kiai." *Jurnal Ilmu Dakwah* 39(1): 1.
- Muhsyanur Muhsyanur, Umrati Umrati, Mansur Mansur, A. N. (2025). Tri Dharma Perguruan Tinggi in Indonesia Concept , Principles , and Implementation in Academic World. *VORS: Journal of Community Service*, 3(8), 19–26. <https://journal.echaprogres.or.id/index.php/vors/article/view/52/38>
- Samsir et.al. (2026). Penghijauan Berbasis Nilai Keagamaan: Gerakan Penanaman Pohon Sebagai Implementasi Ekoteologi di Pompanua Kabupaten Bone. *PARASIA: Pengabdian, Riset, Dan Aksi Sosial Indonesia*, 1(1–3), 1–13.
- Rohma, Siti, Mokh. Sya'roni, Solkhah Mufrihah, and Ahmad Tajuddin Arafat. 2020. "Media Sosial Sebagai Sarana Pemasaran Konten Edukasi Islami Untuk Masyarakat Semarang." *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan* 20(2): 117. doi:10.21580/dms.2020.202.6712.
- Samsir et.al. (2026). Penghijauan Berbasis Nilai Keagamaan: Gerakan Penanaman Pohon Sebagai Implementasi Ekoteologi di Pompanua Kabupaten Bone. *PARASIA: Pengabdian, Riset, Dan Aksi Sosial Indonesia*, 1(1–3), 1–13.
- Surbakti, Muhammad, Mutiawati, and Hasnun Ritonga. 2023. "A l - d Y." *Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat* p-ISSN 2: 298–306. <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/alldyas>.
- Karim, N., & Rahman, A. (2020). Digital Da'wah: Harnessing the Power of Digital Technology for Islamic Preaching. *Journal of Media and Communication Studies*, 12(2), 61-77.
- Sulistyowati, S., Ma' ruf., & Rita,D. (2022). The Constitutionality of Notaries Honorary Assemblyin the Enforcemento fthe Notary Ethics Code. *Jurnal Akta*,9(2),222. <https://doi.org/10.30659/akta.v9i2.22761>.